

AUDIT SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA PADA TRAINING CENTER MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1

Tri Haryanti¹, Egi Triansyah²

Sistem Informasi
STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara
tri@stb.ac.id¹, egitrians@gmail.com²

ABSTRAKS

Smartlearning merupakan jenis perusahaan *training center* di bidang *information Technology* (IT) bagi perusahaan swasta atau institusi pemerintah, yang di prioritaskan pada pengembangan dan keahlian karyawan untuk berbagai keperluan yang spesifik dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan, waktu dan tempat yang disesuaikan dgn keinginan customer. Dengan meningkatnya kuantitas pelaksanaan training tentu saja harus diseimbangkan dengan tingginya kualitas sumber daya manusia yang ada. Untuk melihat semuanya itu maka perlu dilakukan suatu kontrol dan audit terhadap sistem tersebut, agar dapat dilihat keefektifan sistem tersebut dan untuk meminimalkan resiko atau pengeluaran serta memaksimalkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dengan berbagai metode kontrol. Teknik kontrol dapat diterapkan dan diselaraskan dengan tujuan TI serta tujuan perusahaan diperlukan suatu pengukuran tingkat keselarasan antara tujuan perusahaan dengan tujuan TI menggunakan COBIT 4.1.

Kata kunci : *Training Center, Sumber Daya Manusia, Audit, COBIT 4.1*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Smartlearning memberikan program sertifikasi untuk kalangan individu maupun perusahaan yang berkeinginan untuk mencari atau melengkapi sertifikasi IT berskala internasional. Program sertifikasi ini terdiri dari training persiapan ujian sertifikasi dan ujian sertifikasi. Saat ini banyak bermunculan jenis usaha yang sama, hal ini tentunya memperketat persaingan, baik dari sisi kualitas materi training sampai kepada kualitas pelayanan terhadap konsumen. Untuk Memastikan kualitas dan layanan yang diberikan oleh Smartlearning dapat terarah dan selaras dengan tujuan bisnis perusahaan, untuk pemberian materi training dipilih Instruktur dari para profesional, praktisi dan akademisi yang memiliki sertifikasi industri dan yang memiliki pengalaman riil dalam mengembangkan project-project teknologi informasi sesuai dengan core competencemasing-masing. Saat ini ada semacam kecenderungan yang meningkat (growing trend) terhadap pelaksanaan training dan juga terdapat peningkatan kebutuhan (growing demand) dari pelanggan Perusahaan training center tersebut.

Perumusan Masalah

Perumusan Masalah yang akan dianalisis dan diaudit pada bagian sumber daya manusia (SDM) di Smartlearning yaitu

1. Apakah proses bisnis perusahaan, khususnya di SDM, telah mendukung tujuan bisnis perusahaan?
2. Apa saja masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan sistem SDM yang sudah ada?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Audit Sistem Informasi

Audit Teknologi informasi pada hakikatnya merupakan salah satu dari bentuk audit operasional, tetapi kini audit teknologi informasi sudah dikenal sebagai satu satuan jenis audit tersendiri yang tujuan

utamanya lebih untuk meningkatkan tata kelola IT. Sebagai suatu audit operasional terhadap manajemen sumber daya informasi, yaitu efektivitas, efisiensi, dan ekonomis tidaknya unit fungsional sistem informasi pada suatu organisasi. Dengan diperkenalkan COBIT, kini tujuan audit bukan hanya terbatas pada konsep klasik saja, melainkan kini menjadi: efektivitas, efisiensi, kerahasiaan, keterpaduan,

ketersediaan, kepatuhan pada kebijakan/aturan dan keandalan sistem informasi. Dalam pelaksanaannya, jenis audit ini berkembang dalam beberapa variannya:

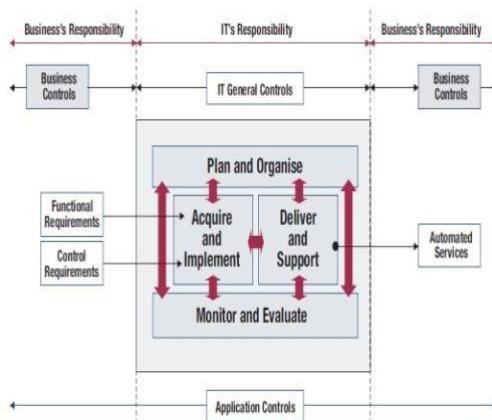
1. Pemeriksaan operasional (operational audit) terhadap pengelolaan system informasinya, atau lebih tepatnya/tegasnya terhadap tata-kelola teknologi informasi (IT governance),
2. General information review, audit terhadap sistem informasi secara umum pada suatu organisasi tertentu,
3. Audit terhadap aplikasi tertentu yang sedang dikembangkan (quality assurance pada tahap system development).

2. COBIT Framework

COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) adalah sebuah framework dan supporting toolset yang membantu manajer menjembatani jarak antara tujuan untuk keperluan pengendalian, permasalahan teknik (technical issue) dan resiko bisnis serta mengkomunikasikan level pengendalian kepada stakeholders (IT Governance Institute, 2005). COBIT menyediakan langkah-langkah praktis terbaik yang dapat diambil dan lebih difokuskan pada pengendalian (control), yang selanjutnya dijelaskan dalam tahap dan framework proses. Manfaat dari langkah-langkah praktis terbaik yang dapat diambil tersebut antara lain:

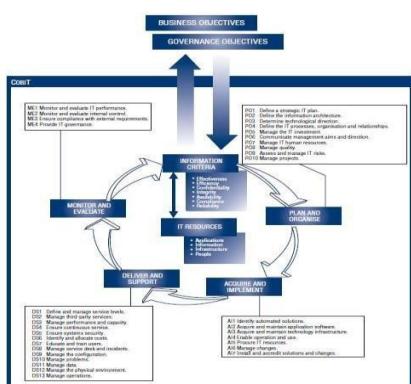
- 1) Membantu mengoptimalkan investasi teknologi informasi yang mungkin dapat dilakukan.
- 2) Menjamin pengiriman service.
- 3) Framework COBIT menggambarkan antara business dan aplikasi yang ditunjukkan pada

gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Boundaries of Business, General and Application Controls

Selain itu, framework COBIT secara keseluruhan ditunjukkan pada gambar 2.2. Melalui gambar tersebut dapat dilihat model proses COBIT yang terdiri dari 4 (empat) macam domain yang akan dibahas Plan and Organise (PO), Deliver and Support (DS), Monitoring (ME) dan Acquisition and Implementation(AI) dan berisi 34 macam proses.



Gambar 2.2 Framework COBIT Struktral

METODE PENELITIAN

Planning melakukan studi literatur terhadap dokumen Smartlearning yang berkaitan dengan visi dan misi, sasaran tujuan dan rencana strategis perusahaan serta menganalisa visi, misi dan tujuan training center serta strategi, kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengelolaan investasi IT.

Observasi lapangan , Penelitian ini bersifat

pendekatan survey. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan prosedur standar COBIT (Control Objectives for information and related Technology 4.1) yang dikeluarkan oleh ISACA (Information systems Audit And Control Association), data yang diperoleh dapat dengan berbagai metode yaitu :

Kuesioner, yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada setiap bagian yang tergolong Manajemen, Adapun jumlah manajemen yang tersebar sejumlah 5. Selain itu kuesioner yang disebarluaskan kepada user sejumlah 35 responden sehingga secara keseluruhan didapat total responden 40. Reporting, setelah uesisioner disebarluaskan, maka akan didapat data yang akan diproses untuk dihitung berdasarkan perhitungan maturity level. Untuk selanjutnya dilakukan beberapa tahapan dalam pelaporan yaitu :

1. Hasil audit berisi temuan sekarang (current maturity level) dan harapan pada masa yang akan datang (expected maturity level)
2. Dilakukan Analysis gap untuk melakukan analisa interpretasi hasil current maturity level dan expected.

Rekomendasi berisi tindakan korektif mengatasi gap yang dilakukan untuk mencapai perbaikan yang dilakukan untuk institusi tersebut.

Gambar dibawah ini akan menjelaskan tahap-tahap penulis melakukan metode penelitian

Gambar 3.1 Diagram Alir Metode Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Scope Audit

Ruang lingkup atau scope untuk melakukan audit di Smartlearning, proses-proses yang digunakan dalam pengauditan adalah :

1.1 PO1 Define a Strategic Plan

Proses ini mencari tahu tentang rencana strategi apa yang dilakukan untuk mendukung proses bisnis. Untuk itu maka dilakukan pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan cobit itu sendiri, sebagai berikut :

PO1.1 Pengelolaan Nilai It

PO1.2 Penyelarasan Bisnis Dengan IT

PO1.3 Penilaian Terhadap Kinerja Dan Kemampuan Saat Ini

PO1.4 Rencana Strategis IT

PO1.5 Rencana Taktis IT

PO1.6 Pengelolaan Portofolio IT

1.2 PO2 Determine Technology Direction

Proses ini menelaah bagaimana teknologi direncanakan dan seperti apa atau bagaimana perencanaannya dan juga melihat standard – standard teknologi nya seperti apa Yang berhubungan dengan hal ini maka dilihat dari segi :

PO2.1 Perencanaan Arah Teknologi

PO2.2 Rencana Infrastruktur Teknologi

PO2.3 Memantau Peraturan dan Tren Masa Depan

PO2.4 Standar Teknologi

PO2.5 Dewan Arsitektur IT

1.3 PO3 Communicate Management Aims and Direction

Proses ini melihat bagaimana perusahaan mengkomunikasikan antara kebijakan dan aturan perusahaan

PO3.1 Kebijakan IT dan Lingkungan Pengendalian

PO3.2 Kerangka Pengendalian dan Resiko IT Perusahaan

PO3.3 Mengelola Kebijakan IT

PO3.4 Meluncurkan Kebijakan, Standar, dan Prosedur

PO3.5 Mengkomunikasikan Tujuan dan Arah IT

1.4 PO4 Manage Human Resources

Proses ini menelaah perusahaan untuk bagaimana perusahaan dapat mengatur sumber daya manusia dengan melakukan training atau model – model lainnya.

PO4.1 Merekрут dan Mempertahankan Personil

PO4.2 Kompetensi Personil

PO4.3 Peraturan Kepegawaian

PO4.4 Pelatihan untuk Karyawan

PO4.5 Ketergantungan Terhadap Individu

PO4.6 Prosedur Penerimaan Karyawan

PO4.7 Penilaian Kinerja Karyawan

PO4.8 Pemberhentian dan Perubahan Pekerjaan

PO5 Manage Quality

Proses ini mengambil dan melihat pengaturan kualitas yang dilakukan dalam perusahaan

PO5.1 Quality Management System

PO5.2 IT Standards and Quality Practices

PO5.3 Development and Acquisition Standards

PO5.4 Customer Focus

PO5.5 Continuous Improvement

PO5.6 Quality Measurement, Monitoring and Review

1.6 PO6 Manage Proyek

Proses ini melakukan pendekatan manajemen proyek dan program yang terdefinisi yang diaplikasikan pada proyek IT dan memudahkan partisipasi stakeholder mengawasi resiko proyek dan kemajuan proyek

PO6.1 Programme Management Framework

PO6.2 Project Management Framework

PO6.3 Project Management Approach

PO6.4 Stakeholder Commitment

PO6.5 Project Scope Statement

PO6.6 Project Phase Initiation

PO6.7 Integrated Project Plan

PO6.8 Project Resources

PO6.9 Project Risk Management

PO6.10 Project Quality Plan

PO6.11 Project Change Control

PO6.12 Project Planning of Assurance Methods

PO6.13 Project Performance Measurement, Reporting and Monitoring

PO6.14 Project Closure

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Gap yang ada antara rata-rata level saat ini dengan rekomendasi level tidak menunjukkan gap yang besar, sehingga apa yang diharapkan dapat dipenuhi dan dijalankan dengan baik oleh Manajemen training center.

Sistem sumber daya manusia di training center yang saat ini diimplementasikan sudah sesuai dan mendukung tujuan bisnis perusahaan tersebut.

Saran

Dokumentasi yang baik dan adanya standard operating prosedur memudahkan perusahaan untuk meningkatkan level maturity yang maksimal.

Kegiatan evaluasi audit system informasi dilakukan oleh unit khusus dalam organisasi

yaitu internal audit yang dapat dilakukan secara periodik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. IT Governance Institute, COBIT 4. Illinois, USA : IT Governance Institute, 2005.
- [2]. ISACA COBIT 4.1, IT Governance Institute, www.itgi.org, 2007

Memberikan pelatihan COBIT 4.1 atau 5 bagi karyawan yang terlibat dalam kegiatan evaluasi tata kelola TI, jika memungkinkan di certified oleh ISACA, dengan CISA (Certified Information System Auditor).

- [3]. Weber, Ron, Information System Control and Audit. Prentise-hall, Inc., New Jersey, 1999.

[4].

<http://humancapitaljournal.com/pengertian-sumber-daya-manusia/> diakses tgl 20 juli 2022